

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KEPALA BADAN TANGAN KAKI (KBTK) TERHADAP HASIL BELAJAR GAMBAR KRIKATUR DI KELAS X IPA 1 MAN SIBUHUAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Yunita Selpia Nasution^{1*}, Anam Ibrahim^{2*}

Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan
Email : yunitaS44@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran Kepala, Badan, Tangan Kaki (KBTK) dengan menggambar karikatur terhadap hasil belajar siswa pada materi menggambar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA MAN Sibuhuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, diperoleh sampel penelitian yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen diberi metode Kepala, Badan, Tangan Kaki (KBTK) dengan menggambar karikatur dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol diberi metode konvensional. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode dokumentasi, observasi dan tes perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai post-test kelas eksperimen dan kontrol sebesar 82 dan 76. Hasil uji perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Analisis pengaruh terhadap hasil belajar siswa diperoleh koefisien korelasi koefisien determinasi (KD) sebesar 49%. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran Kepala, Badan, Tangan Kaki (KBTK) menggambar karikatur berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Metode KBTK dan Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Dari hasil data yang diterima penulis melalui wawancara dengan kepala MAN Sibuhuan Atas Nama ibu Mahyarni pada hari minggu, tanggal 1 April 2016, jam 10.00, bahwasanya pembelajaran gambar karikatur di sekolah tersebut meskipun sudah diajarkan berkali – kali ternyata siswa belum juga bisa menggambar disebabkan beberapa faktor, diantaranya yang pertama guru seni budaya di sekolah tersebut tidak dapat merangsang siswa dalam berpikir misalnya guru tidak memberikan contoh bagaimana cara menggambar kepala, badan, tangan dan kaki. , sementara KBTK dalam strateginya guru harus memberi contoh menggambar dipapan tulis bagaimana membuat kepala, badan, tangan, dan kaki secara berurutan dengan ukuran yang telat

ditentukan. Yang kedua Kecenderungan pembelajaran seni rupa yang diajarkan hanya berbentuk teori tanpa praktik. Yang ketiga kemampuan guru yang masih rendah dalam merangsang pemikiran siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam menggambar. Yang terakhir guru tidak mengajarkan teknik menggambar kepala, badan, tangan, dan kaki sehingga siswa kesulitan dalam menggambar.

Maka ada beberapa metode salah satunya adalah metode KBTK metode ini lah yang dianggap sesuai digunakan untuk mengajar gambar karikatur Karena dalam metode pembelajaran tersebut dijelaskan bagaimana proses dalam menggambar yang dapat merangsang siswa dalam berfikir maupun dalam mengembangkan kemampuannya. Siswa yang tadinya pasif

dalam belajar dapat dirangsang pemikirannya melalui metode tersebut. Dengan metode pembelajaran KBTK siswa tidak hanya mendengar penjelasan guru semata, tetapi siswa juga bisa memperhatikan tahap – tahap dalam menggambar karikatur.

Berdasarkan latar belakang Masalah diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru tidak dapat merangsang siswa dalam berpikir misalnya tidak memberikan contoh bagaimana cara menggambar kepala, badan, tangan, dan kaki, sehingga siswa tidak dapat menggambar karikatur dengan konsep karikatur.
2. Kecenderungan pembelajaran seni rupa yang diajarkan hanya berbentuk teori tanpa praktik.
3. Kemampuan guru yang masih rendah dalam merangsang pemikiran siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam menggambar.
4. Guru tidak mengajarkan teknik menggambar kepala, badan, tangan dan kaki sehingga siswa kesulitan dalam menggambar.

Yang menjadi batasan masalah diatas adalah banyaknya masalah lain yang terkait dengan kemampuan hasil menggambar karikatur pada siswa maka peneliti membatasi masalah pada : melihat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar gambar karikatur pada mata pelajaran seni rupa di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan, Melihat Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar gambar karikatur siswa kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar gambar karikatur pada mata pelajaran seni rupa di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan ?
2. Seberapa besarkah pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil

belajar gambar karikatur siswa kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan ?

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar gambar karikatur pada mata pelajaran seni rupa di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan.
2. Untuk melihat seberapa besarnya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar gambar karikatur siswa kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan.

Manfaat Penelitian dari penelitian ini

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah terutama guru Seni Budaya agar lebih memperhatikan proses belajar dan menggunakan metode pembelajaran KBTK di kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pelajaran seni rupa.
2. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh metode pembelajaran KBTK terhadap hasil belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

1. Pengertian belajar

Belajar menggambar merupakan suatu aktivitas untuk memperdalam penguasaan siswa dalam menggambar.

2. Pengertian menggambar karikatur

Menggambar adalah kegiatan membentuk imajinasi berdasarkan dari pikiran dan Perasaan dengan spontan mengkomunikasikan pandangan kita tentang dunia disekitar kita dengan “letupan” yang nyata didalamnya dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat.bisa pula berarti membuat tanda – tanda tertentu diatas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar.

Pengaruh metode KBTK

Dalam pembelajaran karikatur

Kegiatan belajar mengajar akan lebih semangat apabila seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi dalam mengajar. Metode KBTK sebuah metode yang diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran dalam pokok bahasan karikatur, karena gambar karikatur khususnya lebih mengutamakan karakter objek. Metode KBTK adalah cara menggambar menggunakan acuan visual bentuk Kepala, Badan, Tangan, dan Kaki dengan karakter gambar ditambah – tambah atau dilebih – lebihkan.

Metode tersebut berasal dari metode penemuan menurut *Encyclopedia of Educational Research*, penemuan merupakan suatu strategi yang unik dapat diberi bentuk oleh guru dalam berbagai cara termasuk mengajarkan keterampilan menyelidiki dan memecahkan masalah sebagai alat bagi siswa untuk mencapai tujuan pendidikannya. dan pembahasan dalam materi KBTK ini didukung oleh teori pembelajaran anatomi buku ilustrasi dan pembelajaran menggambar manusia menggunakan media pensil.

3. Pengertian KBTK

Metode KBTK adalah cara menggambar karikatur manusia menggunakan acuan visual bentuk Kepala, Badan, Tangan, dan Kaki dengan karakter gambar ditambah – tambah atau dilebih – lebihkan. Dengan artian menampilkan karakter gambar yang lucu. Jadi KBTK suatu metode menggambar bebas karikatur sehingga akan menghasilkan gambar kartun yang lucu karena proporsinya tidak terikat oleh proporsi layaknya seperti proporsi orang Asia atau Amerika. Kesimpulannya di dalam pengertian metode KBTK menggambarkan bahwa metode tersebut mempermudah siswa dalam menggambar karikatur. Setelah di demonstrasikan oleh guru siswa akan bisa mengikuti dan tidak harus sama dengan yang digambarkan oleh

guru, bisa lebih bebas atau dikembangkan dengan catatan bahwa menggambar KBTK itu menggunakan prinsip – prinsip tidak melupakan bentuk kepala, badan, tangan, dan kaki.

KBTK juga dapat mempermudah siswa dalam menggambar kepala, badan, tangan, dan kaki karena dalam strategi metode tersebut dijelaskan dan di peraktikkan di papan tulis proses dalam menggambar karikatur.

Prinsip – Prinsip Metode KBTK

1. Prinsip penerapan warna.
2. Prinsip posisi.
3. Prinsip tahapan.

Prinsip Penerapan Warna

Warna sebagai salah satu elemen atau medium seni rupa, merupakan elemen dalam seni rupa yang sangat penting, warna mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu warna sebagai warna, warna sebagai lambang / simbol, dan warna sebagai simbol ekspresi. Prinsip warna yang dimaksud dalam menggambar karikatur disini adalah pewarnaan bergaya bebas artinya tidak ditentukan warna apa yang digunakan dalam mewarnai gambar karikatur.

Prinsip Posisi

Posisi adalah tampak arah gambar apakah meghadap kedepan, atau menghadap kesamping. Prinsip posisi yang dimaksud dalam menggambar karikatur disini adalah tampak arah gambar bergaya bebas tidak ditentukan posisi gambar, boleh menghadap kedepan, atau menghadap kesamping.

Prinsip Tahapan

Tahapan adalah langkah – langkah dalam menggambar karikatur. prinsip tahapan yang dimaksud yang pertama harus sesuai dengan metode KBTK yaitu tahap pertama menggambar kepala ini dibedakan menjadi tampak depan, dan tampak samping.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi pengambilan dan penelitian ini berada di kabupaten padang lawas, dari bulan agustus sampai september 2016 penelitian dilakukan selama dua bulan, dalam penelitian ini yang menjadi populasi 60 karya siswa menggambar karikatur dengan sampel 30 karya siswa menggambar karikatur.

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian yang telah dilakukan di MAN Sibuhuan dilakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data awal dan analisis data akhir. Hal tersebut akan menghasilkan simpulan apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas diberi metode pembelajaran yang berbeda yaitu kelompok eksperimen yang diajarkan dengan metode pembelajaran KBTK dan kelompok kontrol diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional. Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik tes yaitu tes kemampuan menggambar karikatur. Hasil tes kedua kelas tersebut diobservasi oleh tiga orang penilai sketsa dan lukis dengan maksud untuk mendapatkan nilai sebagai data yang valid.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran KBTK materi gambar karikatur terhadap hasil belajar siswa MAN Sibuhuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA MAN Sibuhuan Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa sebanyak 120 siswa. Namun setelah dilakukan uji normalitas data maka sampel yang memenuhi syarat adalah IPA 1 dan IPA 2. Setelah didapatkan sampel, maka

dapat ditentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini kelas kontrol adalah kelas konstan yang tidak diterapkan metode KBTK hanya menggunakan metode konvensional (Y), sedangkan kelas eksperimen (perlakuan) sebagai kelas yang menggunakan metode KBTK (X). Dari data yang dikumpulkan dengan tehnik tes perbuatan yaitu menggambar karikatur dengan metode konvensional dan metode KBTK, sebagian besar siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menggambar karikatur, sehingga nilai rata-rata yang dihasilkan sangat bervariasi.

KESIMPULAN

1. Penerapan metode pembelajaran Kepala, Badan, Tangan, Kaki (KBTK) berpengaruh positif terhadap hasil belajar menggambar karikatur siswa kelas X IPA 1 MAN Sibuhuan yaitu sebesar 0.993.
2. Besarnya pengaruh metode pembelajaran Kepala, Badan, Tangan Kaki (KBTK) terhadap hasil belajar menggambar karikatur siswa pada materi harga Koefisien Determinasi sebesar 49 %.

SARAN

Saran yang dapat diberikan kesimpulan terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Guru seni rupa dapat menerapkan metode pembelajaran Kepala, Badan, Tangan, Kaki (KBTK) untuk materi menggambar karikatur.
2. Guru seni rupa dapat menerapkan metode pembelajaran Kepala, Badan, Tangan Kaki (KBTK) dalam menggambar dalam pembelajaran, sebagai alternatif metode pembelajaran dalam

upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arman Dan R Triyanto, 2009. Visualisasi Garis Dan Warna Pada Lukisan Mewujudkan Bentuk – Bentuk Imajinatif. *Jurnal Seni Rupa FBS – Unimed*.
- Badiran, Muhammad. 2005. *Jurnal Seni Rupa*. Medan. FBS-Unimed.
- Bandi Sobandi, 2008. *Model Pembelajaran Kritik Dan Apresiasi Seni Rupa*. Bandung.
- Cristianus S, 2009. *Statistic Product and Sevice Solution (SPSS16)*. Yogyakarta : Andi.
- Dahlan, 1984. *Model – Model Mengajar*. Bandung : Diponegoro.
- Henn, Jhon. 2002. *Drawing And Painting*. Singapore : Star Standart Industries (Pte). Ltd.
- Ibrahim Anam, Sugito Dan Khairani. 2015. *Telaah Kurikulum*. Medan : Unimed.